

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan mengenai kesimpulan yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil evaluasi temuan penelitian yang menjadi jawaban dari rumusan-rumusan penelitian yang telah diajukan. Kemudian akan diperjelas juga mengenai implikasi yang berkaitan dengan apa yang telah ditemukan oleh peneliti, baik yang bersifat teoritis maupun praktis. Pada akhirnya kesimpulan dan saran yang dipaparkan oleh peneliti akan menjadi dasar untuk dijadikan rekomendasi bagi unsur para pembuat kebijakan, para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan, serta bagi para peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa Model *Sports Policy factors Leading to International Sporting Success (SPLISS)* menggunakan pendekatan multidimensi untuk menganalisis keefektifan pada tingkat *'Input'*, *'throughput'* dan *'output'*. *Input* tercermin dalam Pilar 1, sebagai dukungan finansial olahraga elit. Dayung Canoeing Jawa Barat yang lebih banyak berinvestasi dalam olahraga elit dapat menciptakan lebih banyak kesempatan bagi atlet untuk mengembangkan bakat mereka. *Throughput*; dengan pilar 2-9 merupakan indikator dari tahapan throughput adalah tindakan kebijakan pemerintah Jawa Barat melalui KONI Jawa Barat (apa yang diinvestasikan dan bagaimana penggunaannya) menyebabkan peningkatan kesuksesan dalam Pekan Olahraga Nasional yang berdampak pada signifikannya kontribusi atlet canoeing Jawa Barat untuk Tim Indonesia pada single maupun multi event tingkat regional dan internasional seperti Sea Games dan Asian Games. Dayung Canoeing Jawa Barat mengacu pada efisiensi kebijakan olahraga, yaitu optimalisasi *input* yang dikelola untuk menghasilkan *output* yang dibutuhkan.

Terbukti bahwa prestasi Canoeing Jawa Barat dalam event Nasional selalu mengalami peningkatan bahkan menjadi juara umum pada nomer canoeing, begitupun pada event internasional atlet-atlet canoeing Jawa Barat selalu berkontribusi besar untuk Tim Canoeing Indonesia pada event Internasional.

5.2 Implikasi

Setelah kita analisis olahraga Canoeing di Jawa Barat, bahwa perkembangan cabang olahraga ini dapat dibilang telah melewati berbagai macam hal yang dimulai dari olahraga yang hanya terbatas dikalangan tertentu saja, sekarang olahraga canoeing ini sudah dapat menyebar ke berbagai daerah. Oleh karena itu, sekarang diperlukan sebuah pematangan konsep yang dapat membuat cabang olahraga ini menjadi cabang yang konsisten. Setelah itu perlu diberikan konsep tersebut untuk disosialisasikan ke daerah daerah agar nantinya dapat digunakan dan akan lebih banyak daerah yang melakukan pembinaan.

Pada akhirnya, setelah terjadi pemerataan pembinaan cabang olahraga Dayung, nantinya akan berdampak pada banyaknya atlet yang lahir dari pembinaan tersebut. Hal ini secara tidak langsung dapat meningkatkan kualitas dari kompetisi nasional dan menjadi penghasil atlet Canoeing Jawa Barat dan dapat menjadi andalan Indonesia di ajang Internasional.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis mengajukan rekomendasi dengan harapan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Adapun rekomendasi yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah, untuk terus dapat mendorong berjalannya program pembinaan cabang olahraga Dayung ini agar menjadi terus lebih baik kedepannya.
2. Bagi pembina, harus menyadari bahwa seyogyanya dalam memperoleh sebuah prestasi tidaklah didapat secara instant, akan tetapi merupakan sebuah perjalanan panjang dari sebuah proses yang dinamakan pembinaan jangka panjang.
3. Bagi atlet, untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari performa olahraga diperlukan proses yang panjang dimana latihan fisik, teknik, dan taktik sangat diperlukan untuk meningkatkan sebuah prestasi di masa yang akan datang.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat memberikan keterbaharuan lagi terutama meneliti tentang bagaimana proses

pembinaan jangka panjang yang dapat diterapkan di daerah daerah Indonesia agar nantinya banyak lahir atlet-atlet kelas dunia yang dibentuk dari sebuah pembinaan yang terkonsep dan menjadi sejarah sejarah lainnya di Indonesia kelak.